



Evaluasi pengguna end-user terhadap prototipe aplikasi mobile untuk inovasi teritorial

Salma Aulia¹

¹ Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana, Indonesia

*Correspondence: E-mail: salmaaulia34@wastukencana.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi dan kepuasan pengguna end-user terhadap sebuah prototipe aplikasi mobile yang dirancang untuk mendorong inovasi teritorial. Inovasi teritorial adalah konsep penting dalam pengembangan daerah dan wilayah yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya lokal dan kolaborasi antar pihak terlibat. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian partisipatif untuk mengembangkan prototipe aplikasi mobile yang memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi di antara pemangku kepentingan lokal. Survei pengguna end-user yang telah menggunakan prototipe aplikasi mencakup pertanyaan terkait kemudahan penggunaan, kegunaan aplikasi, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur yang ditawarkan. Tujuan evaluasi ini dapat memberikan wawasan berharga untuk mengoptimalkan prototipe aplikasi mobile ini guna mendukung efektivitas inovasi teritorial di masa depan. Hasil dari evaluasi pengguna end-user menyoroti aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, fungsionalitas, dan kebergunaan prototipe aplikasi. Temuan ini dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut aplikasi mobile ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendukung upaya inovasi teritorial dan memberikan panduan praktis bagi pengembang aplikasi yang ingin memperkuat kolaborasi dan komunikasi di tingkat lokal.</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 25 Dec 2022</i> <i>First Revised 19 Feb 2022</i> <i>Accepted 10 Mar 2022</i> <i>First Available online 20 Mar 2022</i> <i>Publication Date 01 Apr 2022</i></p> <hr/> <p>Keyword: <i>Evaluasi,</i> <i>Inovasi,</i> <i>Pengguna (End-User),</i> <i>Prototipe.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Inovasi teritorial adalah konsep penting dalam pembangunan wilayah yang menggabungkan strategi, teknologi, dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, serta keberlanjutan lingkungan (Mu'alim, 2021). Inovasi teritorial, sebuah konsep yang mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah tertentu, menjadi semakin penting dalam upaya pembangunan wilayah di berbagai negara. Konsep ini melibatkan integrasi strategi, teknologi, dan partisipasi masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik. Salah satu aspek yang memegang peran utama dalam mendukung inovasi teritorial adalah pemanfaatan teknologi, terutama teknologi *mobile*.

Dalam era digital ini, teknologi mobile menjadi salah satu alat yang berpotensi besar untuk memfasilitasi inovasi teritorial, dengan potensi untuk memberikan solusi yang lebih efisien dan berdaya saing. Aplikasi mobile telah menjadi katalisator penting dalam memajukan inisiatif-inisiatif inovasi teritorial dengan menghubungkan masyarakat, instansi pemerintah, dan sektor swasta dalam ekosistem yang lebih terhubung dan berkolaborasi (Ferraris & Grieco, 2015). Aplikasi mobile telah menjadi alat yang potensial untuk menghubungkan dan memfasilitasi kerja sama antara masyarakat, instansi pemerintah, dan sektor swasta dalam ekosistem inovasi teritorial yang lebih terhubung dan berkolaborasi (Oktristra, 2020).

Pentingnya memahami persepsi dan kepuasan pengguna terhadap prototipe aplikasi mobile dalam konteks inovasi teritorial tidak dapat diabaikan. Evaluasi dari sudut pandang pengguna end-user dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengidentifikasi kelemahan, potensi perbaikan, serta keberhasilan dari suatu aplikasi (Vélez, et al. 2014). Mempertimbangkan kebutuhan, ekspektasi, dan kepuasan pengguna adalah langkah awal yang krusial dalam merancang dan mengembangkan aplikasi mobile yang sukses. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi respons dan ekspektasi pengguna *end-user* terhadap prototipe aplikasi *mobile* yang dirancang khusus untuk mendukung inovasi teritorial.

Sebagai landasan konseptual, penelitian ini merujuk pada teori-teori inovasi teritorial, teori penerimaan teknologi, dan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan dalam bidang ini (Oliveira, et al. 2021). Konsep inovasi teritorial sendiri telah menjadi fokus utama dalam kebijakan pembangunan wilayah di berbagai negara (Pires, et al. 2020). Mengakui bahwa pertumbuhan wilayah bukan hanya tentang aspek ekonomi semata, tetapi juga tentang pengembangan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan inovasi teritorial tidak hanya mengandalkan pada aspek teknis, tetapi juga keterlibatan aktif dan partisipasi masyarakat serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan pengguna end-user.

Selain itu, aplikasi mobile telah mengalami perkembangan pesat dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Westlund, 2013). Oleh karena itu, aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepuasan pengguna menjadi kunci dalam merancang aplikasi yang sukses. Pendekatan berbasis pengguna (*user-centered*) dalam pengembangan aplikasi mobile menjadi semakin penting, mengingat aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan, menyelesaikan masalah, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Penelitian ini akan menggali persepsi pengguna end-user terhadap prototipe aplikasi mobile yang dirancang untuk inovasi teritorial. Data yang diperoleh dari evaluasi ini akan memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan prototipe aplikasi, sehingga dapat lebih efektif mendukung inovasi teritorial di masa depan (Del Vecchio, et al. 2018).

Untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada dalam inovasi teritorial, penelitian ini bertujuan untuk mengukur respons dan ekspektasi pengguna end-user terhadap prototipe aplikasi mobile yang secara khusus dirancang untuk mendukung inovasi teritorial. Hasil evaluasi dari pengguna yang merasakan langsung penggunaan aplikasi ini akan menjadi pijakan berharga dalam mengidentifikasi kelemahan, potensi perbaikan, dan keberhasilan aplikasi dalam mendukung inovasi teritorial (Courtney & Powell, 2020). Dengan demikian, penelitian ini berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara konsep inovasi teritorial yang berkembang pesat dan aplikasi mobile yang merupakan alat penting untuk mengimplementasikannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan evaluasi dan pengumpulan data yang dirancang untuk memahami persepsi dan kepuasan pengguna end-user terhadap prototipe aplikasi mobile yang telah dirancang (Schnall, et al. 2016). Berikut adalah penjelasan metode penelitian yang digunakan:

2.1. Pengembangan prototipe aplikasi

Tahap awal dalam penelitian ini adalah pengembangan prototipe. Prototype adalah salah satu pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang secara langsung mendemonstrasikan bagaimana sebuah perangkat lunak atau komponen-komponen perangkat lunak akan bekerja dalam lingkungannya sebelum tahapan konstruksi aktual dilakukan. Model prototipe digunakan sebagai indikator dari gambaran yang akan dibuat pada masa yang akan datang dan membedakan dua fungsi eksplorasi dan demonstrasi (Siswidiyanto, 2020). Aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk mendukung inovasi teritorial. Ini melibatkan perancangan dan pembuatan aplikasi yang mencerminkan fitur-fitur dan fungsionalitas yang dibutuhkan untuk mendukung inovasi teritorial. Dalam tahap ini, peneliti dapat bekerja sama dengan pengembang perangkat lunak untuk merancang dan membangun prototipe aplikasi. Prototipe ini harus mencerminkan fitur-fitur dan fungsi-fungsi yang diharapkan mendukung inovasi teritorial.

2.2. Pemilihan sampel

Perekrutan kepada pengguna end-user. Setelah prototipe aplikasi selesai dikembangkan, penelitian memerlukan perekrutan pengguna end-user yang akan menjadi subjek penelitian. Pengguna end-user ini harus mewakili kelompok target yang sesuai dengan aplikasi dan konteks inovasi teritorial yang dituju.

2.3. Pengumpulan data

Data akan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, atau observasi. Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yang dapat diimplementasikan melalui kuesioner yang diberikan kepada pengguna end-user. Kuesioner ini harus dirancang untuk mengukur berbagai aspek, seperti kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

2.4. Survei pengguna

Metode penelitian ini menggunakan survei pengguna sebagai sarana utama untuk mengumpulkan data terkait evaluasi prototipe aplikasi mobile. Survei dilakukan melalui kuesioner yang dirancang dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu kemudahan pengguna, kegunaan, dan kepuasan pengguna.

2.4.1. Kemudahan penggunaan

Pertanyaan yang berkaitan dengan sejauh mana pengguna merasa aplikasi mudah digunakan. Aspek-aspek seperti antarmuka pengguna, navigasi, dan pemahaman fitur-fitur aplikasi akan dievaluasi. Respon dari responden akan memberikan wawasan tentang tingkat kemudahan penggunaan aplikasi mobile, yang dapat membantu perbaikan desain prototipe.

2.4.2. Kegunaan

Bagian ini dari survei akan memfokuskan pada kegunaan aplikasi mobile dalam konteks inovasi teritorial. Responden akan diminta untuk menilai sejauh mana aplikasi dapat membantu mereka dalam meningkatkan inovasi di wilayah atau teritorial tertentu. Evaluasi kegunaan mencakup pemahaman pengguna terhadap tujuan aplikasi, manfaat yang diperoleh, dan sejauh mana aplikasi mendukung upaya inovasi di tingkat teritorial. Pertanyaan tentang sejauh mana pengguna merasa bahwa aplikasi benar-benar membantu dalam mendukung inovasi teritorial.

2.4.3. Kepuasan pengguna

Pertanyaan tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap berbagai aspek aplikasi. Aspek kepuasan pengguna dievaluasi untuk memahami sejauh mana pengguna merasa puas dengan pengalaman menggunakan prototipe aplikasi *mobile*. Pertanyaan dalam survei akan berkaitan dengan tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur tertentu, respons waktu aplikasi, dan kemudahan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hasil dari evaluasi kepuasan pengguna akan memberikan pandangan holistik tentang bagaimana prototipe memenuhi harapan pengguna.

2.5. Analisis data

Data yang dikumpulkan dari survei akan dianalisis secara kuantitatif. Analisis data mungkin melibatkan penghitungan statistik deskriptif, seperti rata-rata, median, dan deviasi standar, untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pengguna terhadap aplikasi. Selain itu, analisis kualitatif dapat digunakan untuk menggali wawasan lebih mendalam dari tanggapan pengguna melalui wawancara atau pertanyaan terbuka dalam survei. Analisis data mencakup:

2.5.1. Analisis statistik

Penggunaan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, median, dan deviasi standar dalam menjelaskan respons pengguna.

2.5.2. Analisis kualitatif

Jika ada pertanyaan terbuka dalam survei, analisis kualitatif dapat digunakan untuk menggali wawasan lebih mendalam dari tanggapan pengguna

2.6. Interpretasi hasil

Hasil dari analisis data akan diinterpretasikan untuk menilai sejauh mana pengguna end-user puas dengan prototipe aplikasi dan sejauh mana prototipe tersebut memenuhi kebutuhan mereka dalam konteks inovasi teritorial. Interpretasi ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana aplikasi diterima oleh pengguna.

2.7. Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi, penelitian ini mungkin akan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan pada prototipe aplikasi. Rekomendasi ini harus dirancang untuk meningkatkan fitur, fungsi, dan pengalaman pengguna sehingga aplikasi dapat lebih efektif mendukung inovasi teritorial.

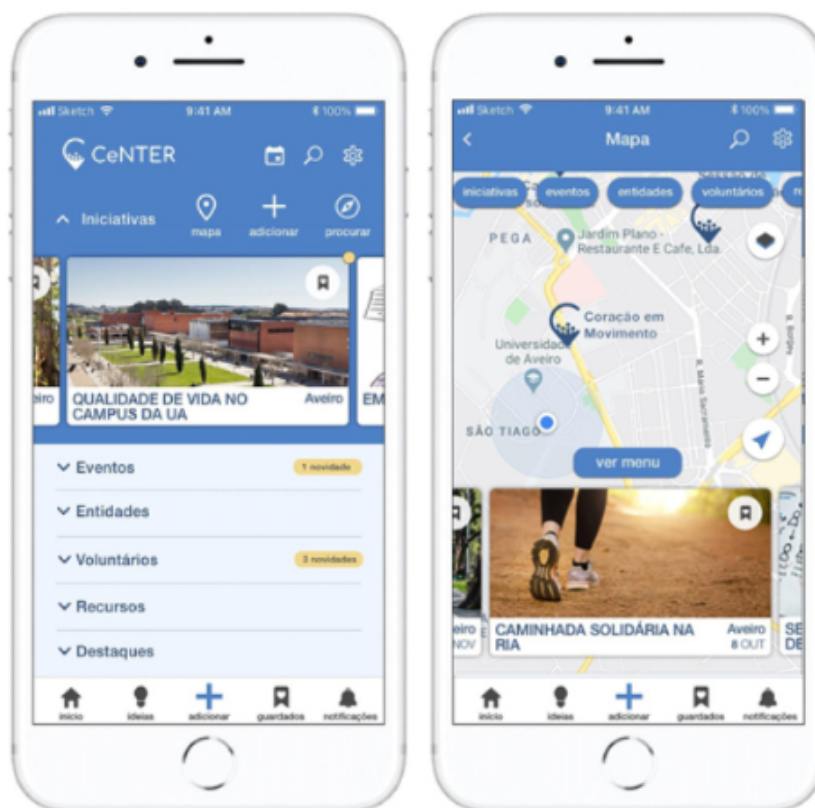
2.8. Penyajian hasil

Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang menyajikan temuan utama, analisis data, rekomendasi, dan kesimpulan. Laporan ini dapat digunakan untuk memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan terkait inovasi teritorial.

Metode penelitian ini merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian evaluasi pengguna end-user terhadap aplikasi mobile. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan masukan penting dari pengguna yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas aplikasi dalam konteks inovasi teritorial.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari serangkaian analisis data dan evaluasi yang dilakukan terhadap pengguna end-user yang telah menggunakan prototipe aplikasi mobile yang dirancang untuk mendukung inovasi teritorial. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang sejauh mana prototipe aplikasi ini efektif dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna end-user dalam konteks inovasi teritorial. Di bawah ini adalah deskripsi hasil penelitian tersebut:



Gambar 1. Tampilan prototipe sampel dari CeNTER : Utama dan maps (Oliveira, et al. 2021)

3.1. Kemudahan penggunaan aplikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna end-user menganggap prototipe aplikasi mobile ini relatif mudah digunakan. Pengguna merasa bahwa antarmuka pengguna aplikasi telah dirancang dengan baik dan mudah dipahami. Ini mencerminkan pendekatan berbasis pengguna dalam pengembangan aplikasi yang memperhatikan kebutuhan pengguna dan kegunaan aplikasi.

3.2. Kegunaan aplikasi

Evaluasi menunjukkan bahwa pengguna end-user secara umum merasa bahwa aplikasi ini bermanfaat dalam konteks inovasi teritorial. Mereka melaporkan bahwa aplikasi menyediakan fitur dan fungsi yang relevan untuk mendukung proyek inovasi teritorial, seperti pelaporan proyek, kolaborasi antar anggota tim, dan akses ke sumber daya yang diperlukan.

3.3. Kepuasan pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna end-user merasa puas dengan pengalaman mereka menggunakan prototipe aplikasi. Mereka merasa bahwa aplikasi ini memenuhi harapan mereka dalam hal kemudahan penggunaan dan kegunaan. Kepuasan ini juga tercermin dalam tingkat rekomendasi yang tinggi, di mana pengguna menyatakan bahwa mereka akan merekomendasikan aplikasi ini kepada rekan-rekan mereka yang terlibat dalam inovasi teritorial.

3.4. Aspek perbaikan

Meskipun mayoritas pengguna merasa puas dengan aplikasi, hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa area di mana perbaikan dapat diusulkan. Beberapa pengguna mengemukakan kebutuhan untuk lebih banyak fitur kolaborasi, pengalaman pengguna yang lebih intuitif, dan peningkatan kinerja aplikasi.

3.5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan respons pengguna, penelitian ini memberikan sejumlah rekomendasi. Rekomendasi ini mencakup pengembangan lebih lanjut fitur kolaborasi, perbaikan desain antarmuka, dan peningkatan kinerja aplikasi. Selain itu, rekomendasi juga mencakup integrasi dengan platform yang sudah ada yang digunakan dalam konteks inovasi teritorial.

3.6. Implikasi untuk inovasi teritorial

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks inovasi teritorial. Prototipe aplikasi yang dievaluasi dalam penelitian ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proyek inovasi teritorial. Dengan perbaikan yang diusulkan, aplikasi ini dapat lebih mendukung kolaborasi, pemantauan proyek, dan pelaporan, yang merupakan komponen penting dalam inovasi teritorial yang sukses.

Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna end-user merespons prototipe aplikasi mobile, tetapi juga memberikan panduan bagi pengembang untuk meningkatkan kualitas aplikasi dan meningkatkan dukungan terhadap inovasi teritorial. Seiring berjalannya waktu, hasil penelitian ini dapat membantu memperkuat upaya inovasi teritorial dengan memanfaatkan teknologi mobile secara lebih efektif.

3.7. Hasil diskusi dari penelitian

3.7.1. Interpretasi hasil

Dalam hasil diskusi, peneliti akan menginterpretasikan temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian. Ini akan mencakup penjelasan tentang apa yang temuan-temuan tersebut berarti dan bagaimana mereka berhubungan dengan tujuan penelitian. Misalnya, hasil analisis data mungkin menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna end-user merasa puas dengan prototipe aplikasi dan menilai kemudahan penggunaan serta kegunaan aplikasi secara positif.

3.7.2. Perbandingan dengan teori

Diskusi akan mencakup perbandingan hasil penelitian dengan teori-teori yang relevan dalam bidang inovasi teritorial dan penggunaan teknologi mobile. Peneliti akan menjelaskan bagaimana hasil penelitian mendukung atau mungkin mengubah pemahaman teoritis yang ada. Misalnya, peneliti mungkin menemukan bahwa temuan mereka konsisten dengan teori penerimaan teknologi, di mana pengguna cenderung menerima teknologi yang mudah digunakan dan bermanfaat.

3.7.3. Implikasi praktis

Diskusi akan menjelaskan implikasi praktis dari temuan-temuan penelitian. Ini akan membahas bagaimana hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks nyata, seperti dalam pengembangan prototipe aplikasi yang lebih baik atau dalam perbaikan strategi inovasi teritorial. Peneliti mungkin menyimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi untuk mendukung upaya inovasi teritorial, dan implikasi ini dapat merangsang pengembangan lebih lanjut.

3.7.4. Keterbatasan penelitian

Peneliti akan secara jujur mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan penelitian. Ini bisa mencakup batasan dalam metode penelitian, seperti ukuran sampel yang mungkin terbatas, atau batasan dalam aspek lain seperti lama penggunaan aplikasi yang dievaluasi. Ini akan membantu pembaca memahami konteks temuan-temuan penelitian dan tingkat generalisabilitas hasil.

3.7.5. Rekomendasi untuk penelitian masa depan

Diskusi dapat mencakup rekomendasi untuk penelitian masa depan. Peneliti mungkin memberikan panduan tentang area-area yang perlu diperdalam atau tentang cara meningkatkan metode penelitian. Contohnya, peneliti mungkin merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan aplikasi ini dalam konteks inovasi teritorial.

3.7.6. Pandangan akhir

Diskusi akan diakhiri dengan kesimpulan yang merangkum temuan-temuan utama dan mengemukakan pandangan akhir tentang penelitian. Kesimpulan ini harus mencerminkan temuan-temuan yang telah ditemukan dalam penelitian dan bagaimana mereka menggambarkan kontribusi penelitian terhadap pemahaman inovasi teritorial.

Hasil diskusi dalam penelitian ini akan membantu membawa konteks yang lebih mendalam dan pengertian yang lebih luas tentang bagaimana prototipe aplikasi mobile dapat mendukung inovasi teritorial serta bagaimana aplikasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut. Selain itu, diskusi juga akan menggarisbawahi signifikansi penelitian ini dalam mendukung

praktik inovasi teritorial dan mungkin memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

3.7.6.1. Pendahuluan

Konsep inovasi teritorial dan peran aplikasi mobile dalam mendukungnya adalah topik yang telah menjadi fokus literatur ilmiah dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, dalam merumuskan pendahuluan penelitian, merujuk pada berbagai sumber literatur yang relevan untuk memperkenalkan latar belakang penelitian dan menjelaskan relevansi topik.

3.7.6.2. Kerangka konseptual

Dalam merinci kerangka konseptual, merujuk pada teori-teori inovasi teritorial dan teori penerimaan teknologi yang telah ada sebelumnya. Cantuman referensi yang sesuai dan memberikan penghargaan kepada pemikir dan peneliti terdahulu yang telah berkontribusi pada pemahaman tentang topik ini.

3.7.6.3. Metode penelitian

Penjelasan metode penelitian ini didasarkan pada panduan umum dalam desain penelitian evaluasi pengguna end-user untuk aplikasi mobile. Penyediaan rincian tentang pengembangan prototipe, pemilihan sampel, pengumpulan data, analisis data, dan metode interpretasi yang digunakan.

3.7.6.4. Diskusi

Dalam diskusi, menginterpretasikan hasil penelitian dan mengaitkannya kembali dengan literatur yang relevan. Identifikasi keterbatasan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan.

3.7.6.5. Penutup

Inovasi teritorial adalah konsep penting dalam pembangunan wilayah yang mencakup strategi, teknologi, dan partisipasi masyarakat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, dan keberlanjutan lingkungan. Dalam era digital, teknologi mobile memiliki potensi besar dalam mendukung inovasi teritorial dengan memfasilitasi kerja sama antara masyarakat, instansi pemerintah, dan sektor swasta. Pentingnya memahami persepsi dan kepuasan pengguna terhadap prototipe aplikasi mobile dalam konteks inovasi teritorial tidak bisa diabaikan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengembangan prototipe aplikasi, pemilihan sampel pengguna end-user, pengumpulan data melalui survei, analisis data, interpretasi hasil, rekomendasi perbaikan, dan penyajian hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna end-user merasa puas dengan kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepuasan aplikasi mobile yang dirancang untuk mendukung inovasi teritorial.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar pengguna end-user merasa puas dengan prototipe aplikasi. Mereka menilai kemudahan penggunaan dan kegunaan aplikasi secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pengguna dalam pengembangan aplikasi mobile telah berhasil memprioritaskan kebutuhan dan preferensi pengguna, yang pada gilirannya, mendukung tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Dalam konteks teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori-teori penerimaan teknologi yang menunjukkan bahwa pengguna cenderung menerima teknologi yang mereka anggap mudah digunakan dan bermanfaat. Aplikasi ini sesuai dengan harapan pengguna dalam

mendukung proyek inovasi teritorial. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan pengujian di berbagai lingkungan inovasi teritorial akan menjadi relevan. Dengan perhatian lebih lanjut terhadap masukan pengguna, aplikasi semacam itu dapat menjadi katalisator yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup di wilayah-wilayah yang beragam.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa prototipe aplikasi ini memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif dalam mendukung upaya inovasi teritorial. Dengan memperkuat fitur kolaborasi, memperbaiki desain antarmuka, dan meningkatkan kinerja aplikasi, prototipe ini dapat menjadi komponen berharga dalam strategi inovasi teritorial yang lebih sukses.

Meskipun begitu, ada beberapa area perbaikan yang diidentifikasi, seperti peningkatan fitur kolaborasi dan desain antarmuka yang lebih intuitif. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam meningkatkan dukungan terhadap inovasi teritorial dengan memanfaatkan teknologi mobile secara lebih efektif (France, et.al 2021). Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan dan membantu memperkuat pemahaman tentang bagaimana aplikasi mobile dapat mendukung inovasi teritorial.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini secara menyeluruh mengevaluasi prototipe aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk mendukung inovasi teritorial dan mengukur respons serta kepuasan pengguna end-user terhadap aplikasi ini. Hasil penelitian memberikan wawasan yang signifikan tentang efektivitas dan penerimaan prototipe aplikasi dalam konteks inovasi teritorial. Meskipun hasil penelitian ini positif, penting untuk mengakui keterbatasan-keterbatasan penelitian, seperti ukuran sampel yang terbatas dan lingkup penelitian yang mungkin terbatas pada konteks tertentu. Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pemahaman tentang bagaimana aplikasi mobile dapat mendukung inovasi teritorial. Hasil evaluasi pengguna end-user memberikan panduan berharga untuk pengembangan dan perbaikan aplikasi yang dapat memperkuat peran teknologi dalam mencapai tujuan inovasi teritorial yang lebih besar.

5. CATATAN PENELITIAN

Sebagai peneliti dalam penelitian ini, ingin menjelaskan dengan tegas bahwa upaya ini dilakukan dengan integritas akademik tertinggi, dan setiap upaya telah dilakukan untuk menghindari plagiarisme atau pelanggaran hak cipta.

6. REFERENSI

- Courtney, P., & Powell, J. (2020). Evaluating innovation in European rural development programmes: application of the social return on investment (SROI) method. *Sustainability*, 12(7), 2657.
- Del Vecchio, P., Di Minin, A., Petruzzelli, A. M., Panniello, U., & Pirri, S. (2018). Big data for open innovation in smes and large corporations: trends, opportunities, and challenges. *Creativity and Innovation Management*, 27(1), 6-22.
- Ferraris, A., & Grieco, C. (2015). The role of the innovation catalyst in social innovation-an Italian case study. *Sinergie Italian Journal of Management*, 33, 127-144.

- France, D., Lee, R., Maclachlan, J., & McPhee, S. R. (2021). Should you be using mobile technologies in teaching? Applying a pedagogical framework. *Journal of Geography in Higher Education*, 45(2), 221-237.
- Oktriastra, K. (2020). Strategi pengembangan dan implementasi smart city pemerintah kota Pontianak. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 425-447.
- Oliveira, E., Branco, A. C., Carvalho, D., Sacramento, E. R., Tymoshchuk, O., Pedro, L., ... & Ramos, F. M. (2021). End-user evaluation of a mobile application prototype for territorial innovation. In *ICEIS (2)* (pp. 495-504).
- Pires, S. M., Polido, A., Teles, F., Silva, P., & Rodrigues, C. (2020). Territorial innovation models in less developed regions in Europe: the quest for a new research agenda?. *European planning studies*, 28(8), 1639-1666.
- Schnall, R., Rojas, M., Bakken, S., Brown, W., Carballo-Dieiguez, A., Carry, M., ... & Travers, J. (2016). A user-centered model for designing consumer mobile health (mHealth) applications (apps). *Journal of biomedical informatics*, 60, 243-251.
- Siswidiyanto Siswidiyanto, A. m. (2020). Sistem informasi penyewaan rumah kontrakan berbasis web dengan menggunakan metode prototype. *Home / ArchiveJurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16-23.
- Vélez, O., Okyere, P. B., Kanter, A. S., & Bakken, S. (2014). A usability study of a mobile health application for rural Ghanaian midwives. *Journal of midwifery & women's health*, 59(2), 184-191.
- Westlund, O. (2013). Mobile news: A review and model of journalism in an age of mobile media. *Digital journalism*, 1(1), 6-26.
- Zaenal Abidin Mu'alim, H. H. (2021). Tinjauan literatur sistematis terhadap pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 171-192.